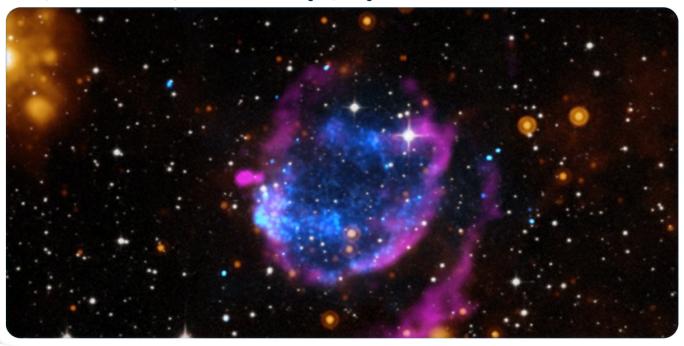






Supernova-Supernova Penyapu yang Membersihkan Kosmos





Peristiwa ini sangat penting, karena sisa-sisa bintang yang meledak terlontar ke udara. Materi itu terus membentuk bintang-bintang baru, planet-planet, dan bulan-bulan—sebenarnya, baik kau maupun aku terbuat dari materi supernoval

Ketika mengembang, awan sisa materi bintang (disebut "puing-puing supernova") menyapu semua materi yang mereka temui dan mengikat materi itu.

Foto angkasa ini menunjukkan sebuah puing – puing supernova berusia 2200 tahun yang menyapu banyak sekali materi—cukup untuk membentuk 45 Matahari! Gambar menunjukkan puing – puing supernova dalam warna biru, sementara debu kosmis ditunjukkan dengan warna merah muda.

Banyaknya jumlah materi yang tersapu oleh sisa-sisa ini mungkin merupakan petunjuk pertama bahwa sesuatu yang istimewa terjadi pada bintang ini sebelum meledak.

Petunjuk lainnya adalah temperatur sisa-sisa tersebut, yang tidak biasanya panas dan masih memancarkan cahaya berenergi tinggi, yang disebut sinar-X. Dalam waktu 2200 tahun setelah ledakan supernova, gas dan debu yang tersapu pasti sudah semakin mendingin.

Sayangnya, kita harus terus mengamati angkasa untuk menemukan penyebab keanehan-keanehan ini, seperti para ilmuwan yang masih berusaha menyelidikinya!

COOL FACT

Supernova terakhir yang diamati di Galaksi Bima Sakti adalah Bintang Kepler pada tahun 1604 (dikenal sebagai SN 1604).







